

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah dilaksanakan asuhan kebidanan pada Ny. C dengan Kekurangan Energi Kronik (KEK) didapatkan kesimpulan, sebagai berikut:

1. Pengkajian pada Ny. C G2P1A0 UK 15 mg di PMB Henny Sulistiyawati, S.ST, ibu mengatakan merasa lemas dan tidak nafsu makan, TTV yaitu TD 100/60 mmhg, P :20 x/m, N : 80 x/m dan S :37,6⁰C, TB : 157 cm, BB sebelum hamil 44 kg, BB sekarang 44 kg, IMT: 18,3, dan LILA 23 cm.
2. Diagnosa kebidanan pada Ny.C G2P1A0 pengumpulan dari data subjektif, dan data objektif sehingga didapatkan diagnosa kebidanan pada Ny. C yaitu kehamilan dengan Kekurangan Energi Kronik (KEK).
3. Rencana asuhan kebidanan terhadap Ny.C dengan memberikan makanan tambahan (PMT) \pm 500 kkal dan 15 gr protein berupa biscuit sandwich yang dikonsumsi 3 keping/hari selama 90 hari berturut-turut.
4. Pelaksanakan tindakan asuhan kebidanan pada Ny. C dilakukan sebanyak 4 kali kunjungan rumah dari tanggal 20 Februari 2020 sampai dengan tanggal 12 Maret 2020 dengan pemeriksaan ibu hamil yaitu TTV, pemantauan janin, pemantauan BB dan LILA. Tindakan yang telah direncanakan dilaksanakan dengan sedikit hambatan yaitu biscuit PMT yang diberikan dimakan oleh anaknya, tetapi masalah tersebut sudah ditangani dengan mudah.

5. Evaluasi setelah dilakukan asuhan kebidanan pada ibu hamil Ny. C dengan Kekurangan Energi Kronik (KEK) didapatkan hasil BB ibu mengalami kenaikan dari 44 kg menjadi 47,5 kg, dan Lila ibu dari 23 cm menjadi 23,7 cm yang artinya ibu sudah tidak mengalami Kekurangan Energi Kronik (KEK).

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka penulis dapat memberikan masukan antara lain :

1. Bagi Program Studi Kebidanan Metro

Diharapkan asuhan kebidanan sesuai standard dapat dilakukan pada semua pelayanan kebidanan, dan berharap laporan tugas akhir ini bisa digunakan sebagai bahan bacaan atau referensi untuk asuhan kebidanan bagi penulis selanjunya.

2. Bagi PMB Henny Sulistiyawati, S.ST

Diharapkan agar dapat meningkatkan kualitas pelayanan dengan memberikan pelayanan yang optimal dan bekerja sama dengan kader untuk memotivasi ibu hamil agar rajin melakukan pemeriksaan kehamilan.

3. Bagi Keluarga

Diharapkan keluarga dapat selalu mendukung ibu hamil untuk rajin memeriksakan kehamilannya dan selalu menjaga status gizi ibu hamil agar selalu terpenuhi.